

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain pada penelitian ini adalah deskriptif observasional. Data dikumpulkan secara retrospektif berdasarkan rekam medis pasien asma rawat inap yang mendapatkan pengobatan kortikosteroid di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta selama periode Februari 2024-Februari 2025.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2025 di Instalasi Rekam Medis RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah pasien asma rawat inap yang mendapatkan pengobatan kortikosteroid di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta selama periode Februari 2024-Februari 2025.

##### 2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah bagian dari populasi yaitu pasien asma rawat inap yang mendapatkan pengobatan kortikosteroid di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta selama periode Februari 2024-Februari 2025 dan memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

###### a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang berusia  $\geq 18$  tahun
- 2) Pasien dengan data rekam medik yang lengkap (nama pasien, usia, jenis kelamin, penyakit penyerta, gejala klinis pasien, nama obat, dosis dan rute pemberian obat).
- 3) Pasien dengan atau tanpa penyakit penyerta.

b. Kriteria Eksklusi

Pasien asma yang mengalami rheumatoid arthritis, insufisiensi adrenal akut, sindrom nefrotik, glomerulonefritis, meningitis, AIDS, maupun penyakit *Crohn*.

3. Teknik Pengambilan Sampel:

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* di mana peneliti secara spesifik memilih sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian dan memiliki karakteristik tertentu.

4. Besar Sampel

Perhitungan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Persentase kesalahan (0,05 atau 5%)

Pada periode Februari 2024-Februari 2025 diketahui jumlah populasi sebanyak 72 pasien, sehingga perhitungan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{72}{1 + 72 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{72}{1 + 72 (0,0025)}$$

$$n = \frac{72}{1,18}$$

$$n = 62$$

Jadi jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini sejumlah 62 pasien.

## D. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas penelitian ini yaitu penggunaan kortikosteroid pada pasien asma di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada periode Februari 2024-Februari 2025.

### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat penelitian ini yaitu rasionalitas penggunaan kortikosteroid pada pasien asma di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada periode Februari 2024-Februari 2025, yang meliputi tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat dan tepat dosis.

## E. Definisi Operasional

**Tabel 5. Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat	Kategori	Skala Ukur
1	Jenis Kelamin	Perbedaan antar individu berdasarkan bentuk biologis pasien asma yang memisahkan karakteristik laki-laki dan perempuan	Rekam medis	a. Laki-laki b. Perempuan	Nominal
2	Umur	Lama hidup pasien asma sejak tanggal kelahiran hingga waktu menjalani rawat inap karena asma	Rekam medis	a. 18-25 tahun b. 26-35 tahun c. 36-45 tahun d. 46-55 tahun e. 56-65 tahun f. >65 tahun	Ordinal
3	Penyakit Penyerta	Penyakit lain yang diderita pasien baik sebelum maupun bersamaan saat pasien menjalani rawat inap karena asma	Rekam medis	a. Ada b. Tidak Ada	Nominal
4	Nama Obat	Nama obat kortikosteroid yang pertama kali diperoleh pasien saat rawat inap karena asma	Rekam medis	a. Budesonid b. Flutikason propionat c. Metilprednisolon d. Deksametason	Nominal
5	Jenis Terapi	Jenis terapi kortikosteroid berdasarkan jumlah obat yang pertama kali	Rekam medis	a. Tunggal b. Kombinasi	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat	Kategori	Skala Ukur
		diperoleh pasien saat rawat inap			
6	Rute Pemberian	Jalur masuknya obat kortikosteroid yang pertama kali diperoleh pasien saat rawat inap	Rekam medis	a. Oral b. Intravena c. Inhalasi	Nominal
7	Tepat Pasien	Kesesuaian pemilihan jenis kortikosteroid dengan kondisi pasien dengan mempertimbangkan adanya kontraindikasi sesuai dengan pedoman	Rekam medis dan <i>Drug Information Handbook</i> Edisi 23	a. Tepat b. Tidak Tepat	Nominal
8	Tepat Indikasi	Kesesuaian penggunaan obat kortikosteroid atas dasar diagnosis yang terdapat dalam rekam medis dengan pedoman	Rekam medis dan <i>Drug Information Handbook</i> Edisi 23	a. Tepat b. Tidak Tepat	Nominal
9	Tepat Obat	Kesesuaian seluruh obat kortikosteroid yang diterima oleh pasien asma dengan pedoman	Rekam medis dan GINA 2023	a. Tepat b. Tidak Tepat	Nominal
10	Tepat Dosis	Kesesuaian dosis kortikosteroid yang diberikan kepada pasien dalam rentang dosis terapi yang dievaluasi berdasarkan penggunaan dosis selama 24 jam. menurut pedoman	Rekam medis dan MIMS	a. Tepat b. Tidak Tepat	Nominal
11	Rasionalitas pengobatan	Ketepatan terapi kortikosteroid yang diterima pasien dinyatakan rasional apabila memenuhi kriteria tepat dosis, tepat obat, tepat indikasi, dan tepat pasien. Berdasarkan pedoman, dan dinyatakan tidak rasional jika terdapat salah satu dari 4 kriteria tersebut yang memiliki hasil tidak tepat	Form pengumpul data	a. Rasional b. Tidak Rasional	Nominal

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

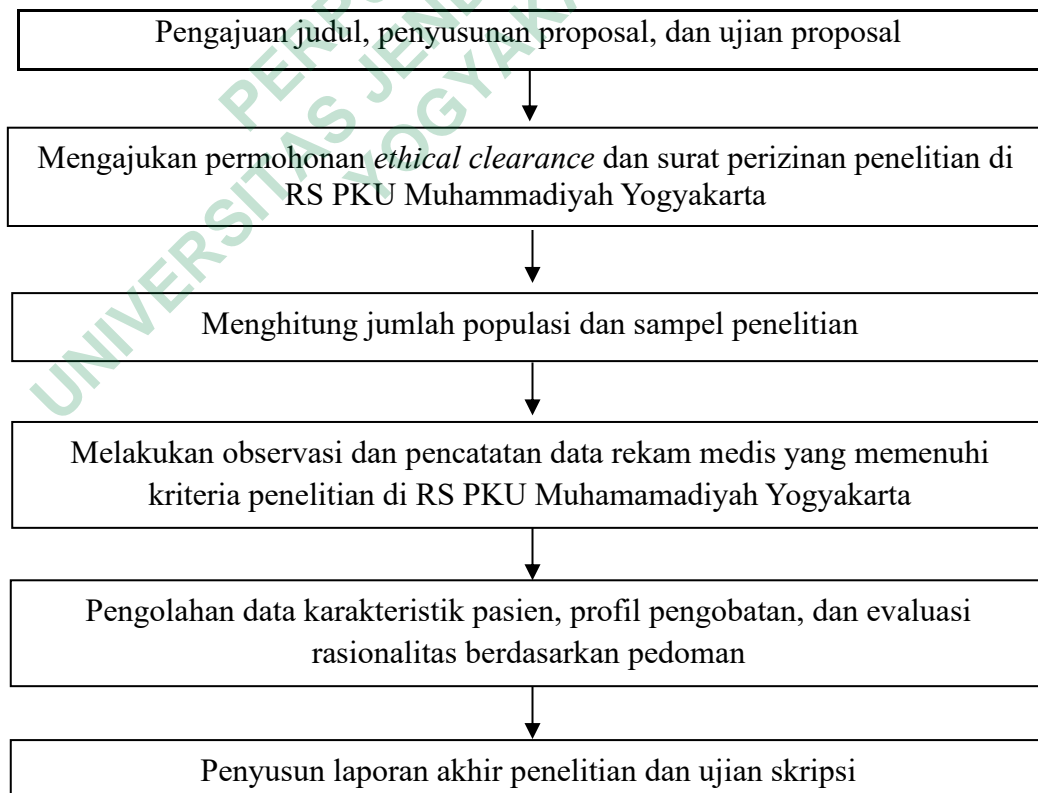
### 1. Alat

Alat yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini mencakup rekam medik pasien asma yang mendapatkan pengobatan kortikosteroid, lembar pengumpul data, *Drug Information Handbook* Edisi 23, MIMS, dan *Global Initiative for Asthma (GINA) 2023*.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi rekam medik selanjutnya dicatat dalam lembar pengumpul data. Informasi yang dicatat mencakup karakteristik pasien (inisial nama, jenis kelamin, umur, penyakit penyerta atau komplikasi, dan karakteristik obat (nama obat dan dosis obat, jenis terapi, serta rute pemberian)

## G. Pelaksanaan Penelitian



**Gambar 2. Rencana Pelaksanaan Penelitian**

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data diolah menggunakan metode analisis univariat untuk menggambarkan setiap variabel yang diteliti. Data diolah dan dipresentasikan secara deskriptif dalam bentuk jumlah dan persentase menggunakan program terkomputerisasi, di antaranya: karakteristik pasien (jenis kelamin, usia, dan penyakit penyerta), karakteristik pengobatan (nama obat, jenis terapi dan rute pemberian), dan karakteristik rasionalitas (tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis) yang dianalisis menggunakan *Drug Information Handbook* Edisi 23, MIMS, dan *Global Initiative for Asthma* 2023.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANUWIS  
YOGYAKARTA